

**PENGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERBICARA
ANAK USIA DINI**

JURNAL

Oleh

**ADZANI NOVITA AMALIA RANI
(1113054001)**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI

Adzani Novita Amalia Rani¹, Baharuddin², Sasmia³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No 1

²FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No 1

³FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No 1

*corresponding author, tel/fax : 082291347774, adzaninovitaa@yahoo.com

Abstract : RELATIONSHIP BETWEEN THE MEDIA CARD USE IMAGES STORIES WITH THE ABILITY TO SPEAK GLOW EARLY CHILDHOOD

This study aimed to determine the relationship between the use of picture cards of serial story media with the ability to speak in early childhood. This research was a quantitative non-experimental, correlational method. The population in this study were children in group B Podomoro Tunas Bangsa District of Pringsewu. The determination of this sample was using saturation sampling technique. Data collection techniques in this study were using observation and documentation. The results showed that there was a strong association between the use of positive and valuable picture card media stories with the ability to speak in early childhood by 54.76%.

keywords : early childhood media card, story images, speak ability

Abstrak : HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA KARTU GAMBAR CERITA BERSERI DENGAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media kartu gambar cerita berseri dengan kemampuan berbicara anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat non eksperimental dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B PAUD Tunas Bangsa Podomoro Kecamatan Pringsewu. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan bernilai positif antara penggunaan media kartu gambar cerita berseri dengan kemampuan berbicara anak usia dini sebesar 54,76%.

Kata kunci : kemampuan berbicara anak usia dini, media kartu gambar cerita berseri

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini sangat penting dalam menerima pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan bagi anak bukan hanya berfungsi untuk memberikan pengalaman kepada anak melainkan yang lebih penting memberikan stimulus yang tidak terbatas pada proses pembelajaran.

Dalam UU pasal 28 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14 dinyatakan bahwa :

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan pada anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut”.

Anak usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun tetap tidak menghilangkan unsur bermain didalam kegiatan anak, karena pada dasarnya anak belajar melalui bermain. Karena lewat bermain, fisik anak akan terlatih (koordinasi motorik halus dan kasar), kemampuan kognitif, sosial emosioal (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui

anak akan semakin berkembang.

Bahasa merupakan alat untuk menjalin komunikasi anak dengan orang lain. Perkembangan bahasa merupakan salah satu dari kelima aspek perkembangan anak yang tidak kalah penting karena dengan berbahasa anak mampu mengutarakan keinginannya dan dapat berkomunikasi dengan orang lain yang ada disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak berinteraksi dengan orang lain. Anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan apa yang ada di dalam fikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan mengungkapkan kata-kata yang mempunyai makna. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan kata-kata sehingga orang lain dapat menangkap apa yang difikirkan oleh anak.

Namun demikian berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di PAUD Tunas Bangsa Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu khususnya pada anak kelompok B menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak belum berkembang dengan optimal, hal ini dapat dilihat dari 11 anak yang ada baru 18,18% anak yang sudah mampu berkomunikasi dengan baik seperti

mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan, menjawab pertanyaan, ini berarti masih terdapat 81,81% anak yang belum mampu berkomunikasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung monoton sehingga kurang menarik perhatian anak. Media yang digunakan belum sesuai dengan karakteristik anak dan hanya berupa gambar-gambar yang sudah ada di dinding kelas saja sehingga anak menjadi pasif. Pembelajaran tidak dilakukan melalui bermain. Guru belum melibatkan anak-anak di dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan anak-anak hanya sekedar melaksanakan apa yang diperintahkan guru berupa tugas-tugas yang harus dikerjakan sehingga pembelajaran hanya berorientasi terhadap akademiknya saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media kartu gambar cerita berseri dengan kemampuan berbicara anak usia dini.

Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Kemampuan berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi.

Anak belajar bagaimana berbicara dengan baik dalam berkomunikasi dengan orang lain. Bertambahnya kosakata yang berasal dari berbagai sumber menyebabkan semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki. Anak mulai menyadari bahwa komunikasi yang bermakna tidak dapat dicapai bila anak tidak mengerti apa yang dikatakan oleh orang lain. Hal ini mendorong anak untuk meningkatkan pengertiannya. Sedangkan menurut Suhartono (2005:20) berbicara adalah dimana seseorang menyampaikan informasi melalui siaran atau bunyi bahasa. Berbicara dianggap sebagai kebutuhan pokok karena dengan berbicara kita dapat menyampaikan dan mengkomunikasikan segala isi dan gagasan batin kita.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa kemampuan berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab di dalamnya terjadi pesan dari suatu sumber ke tempat lain. Selain itu berbicara merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, atau mengkomunikasikan pikiran, ide, maupun gagasan.

Media Kartu Gambar Cerita Berseri

Media kartu gambar cerita berseri adalah media yang berisi gambar-gambar berseri, di mana setiap gambar memiliki kaitan

antara satu dengan yang lainnya. Selanjutnya menurut Arsyad (2014:114) bahwa gambar berseri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Anak berlatih mengungkapkan adegan dan kegiatan-kegiatan tersebut yang apabila dirangkaikan menjadi suatu cerita. Selain itu menurut Daryanto (2002:41); gambar berseri adalah suatu kesatuan informasi yang dituangkan ke dalam beberapa tahap atau dibuat berseri dalam satu lembar sehingga dalam satu kesatuan informasi memerlukan beberapa gambar. Dapat disimpulkan media gambar berseri merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita secara berurutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Selain itu Menurut Sadiman (2002:29) mengemukakan bahwa :

Gambar berseri adalah media yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana serta gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu dan merupakan rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita.

Pendapat di atas menegaskan bahwa masing-masing gambar dalam media

gambar berseri mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita secara bergambar yang harus disusun dengan baik. Jadi, penyusunan gambar harus sesuai dengan alur cerita yang seharusnya sehingga mengandung makna tertentu, dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik. Dhieni, dkk. (2008:7.17) menyatakan bahwa persyaratan pembuatan media gambar berseri, yaitu:

- a. Ukuran gambar cukup besar untuk dapat dilihat oleh semua anak sampai ke rinciannya.
- b. Hubungan antara satu gambar dan gambar yang berikutnya kelihatan jelas.
- c. Tiap gambar dapat menimbulkan rasa ingin tahu anak untuk mengetahui kelanjutannya, hal ini dapat dilihat pada gambar selanjutnya.
- d. Isi tiap gambar menunjukkan suatu adegan yang jelas.
- e. Gambar sebaiknya tidak terlalu banyak hiasan (gambar tambahan) yang dapat mengaburkan arti dan isi gambar-gambar itu.
- f. Gambar-gambar sebaiknya diberi warna yang hidup dan menarik serta sesuai dengan aslinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar yang digunakan dalam penelitian ini berisi

gambar-gambar yang disesuaikan dengan tema pada hari saat berlangsungnya penelitian. Media gambar tersebut adalah Gambar berseri ke-1 sampai dengan ke-4 yang menunjukkan saling berkaitan dan merupakan rangkaian sebuah cerita atau sebuah informasi. Gambar berseri dengan tema diri sendiri dengan sub tema aku dan kebersihanku. Gambar dibuat dengan ukuran A4 berwarna yang hidup dan menarik serta sesuai dengan aslinya untuk memberi stimulasi kepada anak guna meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan *non eksperimental*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya (Syaodih, 2007:56). Hubungan antara satu dengan variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikasi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu penggunaan media kartu gambar cerita berseri (X) dan kemampuan berbicara (Y). Hasil penelitian ini berupa data kuantitatif yang terdiri dari aktivitas dan hasil belajar anak.

Tabel 1
Presentase Penggunaan Media Kartu Gambar Cerita Berseri (X)

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	≤ 40	Rendah	1	9,09
2	41 – 55	Sedang	1	9,09
3	56 – 70	Tinggi	2	18,18
4	71 ≥	Sangat Tinggi	7	63,64
Jumlah			11	100

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil observasi dalam penggunaan media kartu gambar cerita berseri dapat diketahui bahwa terdapat 7 anak atau sebanyak 63,64 persen anak masuk pada kategori sangat tinggi, 2 anak atau sebanyak 18,18 persen anak masuk pada kategori tinggi, 1 anak atau sebanyak 9,09 persen anak masuk pada kategori sedang dan 1 anak atau sebanyak 9,09 persen anak masuk pada kategori rendah.

Tabel 2
Presentase Kemampuan Berbicara Anak usia Dini (Y)

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	≤ 50	BB	1	9,09

2	51 – 63	MB	4	36,36
3	64 – 76	BSH	5	45,46
4	77 ≥	BSB	1	9,09
Jumlah			11	100

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil observasi kemampuan berbicara anak usia dini yang dilakukan menggunakan media kartu gambar cerita berseri bahwa interval nilai yang mempunyai frekuensi tertinggi terdapat pada frekuensi 1 atau 9,09 persen yang terletak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sedangkan frekuensi terendah terdapat pada frekuensi 1 atau 9,09 persen dengan kriteria Belum Berkembang (BB). Selain itu berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui terdapat 9,09 persen anak berada pada kategori Berkembang sangat Baik (BSB), 45,45 persen anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 36,36 persen anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan 9,09 persen anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB).

Tabel 3. Silang Penggunaan Media Kartu Gambar Cerita Berseri Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

No	Variabel Y	BSB	BSH	MB	BB	Jumlah
	Variabel X					
1	Sangat Tinggi (ST)	1 (9,09)	5 (45,46)	1 (9,09)	0 (0,00)	7 (63,64)
2	Tinggi (T)	0 (0,00)	0 (0,00)	2 (18,18)	0 (0,00)	2 (18,18)
3	Sedang (S)	0 (0,00)	0 (0,00)	1 (9,09)	0 (0,00)	1 (9,09)
4	Rendah (R)	0 (0,00)	0 (0,00)	0 (0,00)	1 (9,09)	1 (9,09)
Jumlah		1 (9,09)	5 (45,46)	4 (36,36)	1 (9,09)	11 (100)

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 1 anak atau 9,09 persen yang penggunaan media kartu gambar cerita berserinya masuk pada kategori Sangat Tinggi (ST) dan kemampuan berbicara anak Berkembang Sangat Baik (BSB). 5 anak atau 45,46 persen yang penggunaan media kartu gambar cerita berserinya masuk pada kategori Sangat Tinggi (ST) dan kemampuan berbicaranya Berkembang Sangat Baik (BSB), 1 anak atau 9,09 persen yang penggunaan media kartu gambar cerita berserinya masuk pada kategori Sangat Tinggi (ST) dan kemampuan berbicaranya Mulai Berkembang (MB). 2 anak atau 18,18 persen yang penggunaan media kartu gambar cerita berserinya berada pada kategori Tinggi (T) dan kemampuan

berbicaranya Mulai Berkembang (MB). 1 anak atau 9,09 persen yang penggunaan media kartu gambar cerita berserinya masuk pada kategori Sedang (S) dan kemampuan bicaranya anak Mulai Berkembang (MB). Dan terdapat 1 anak atau 9,09 persen yang penggunaan media kartu gambar cerita berserinya masuk pada kategori Rendah (R) sehingga kemampuan bicaranya Belum Berkembang (BB).

Dengan demikian, berdasarkan analisis tabel silang perolehan tertinggi sebanyak 5 anak yang menunjukkan penggunaan media kartu gambar cerita berseri berada pada kategori Sangat Tinggi (ST) dan kemampuan berbicara pada anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara penggunaan media kartu gambar cerita berseri dengan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara penggunaan media kartu gambar cerita berseri dengan kemampuan berbicara pada anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Podomoro Kabupaten Pringsewu. Hal ini dapat terlihat dari hasil analisis data dengan korelasi spearman rank yang menunjukkan ada hubungan

yang kuat dan bernilai positif antara penggunaan media kartu gambar cerita berseri dengan kemampuan berbicara pada anak usia dini sebesar 0,74 persen dan kontribusi yang diberikan oleh penggunaan media kartu gambar cerita berseri dalam mengembangkan kemampuan berbicara sebesar 54,76 persen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai tersebut menegaskan bahwa media kartu gambar cerita berseri mampu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B PAUD Tunas Bangsa Podomoro. Seperti yang dijelaskan Arsyad (2002:119) bahwa gambar berseri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Penggunaan media kartu gambar cerita berseri terhadap kemampuan berbicara anak usia dini merupakan salah satu media yang menyenangkan bagi anak dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sadiman (2002:29) bahwa gambar berseri adalah media yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana serta gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu dan merupakan rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau

lebih yang merupakan satu kesatuan cerita. Hal ini ditegaskan pula oleh Harun (2009:79) bahwa dalam pembelajaran pada anak usia dini, media berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Substansi pembelajaran bagi anak usia dini adalah menyenangkan, bergembira, rileks, ceria, sukacita dan mendidik dan dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas. Salah satunya adalah meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

Kemampuan berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi. Anak belajar bagaimana berbicara dengan baik dalam berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu kemampuan berbicara merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, atau mengkomunikasikan pikiran, ide, maupun gagasan. Suhartono (2005:20) berbicara adalah dimana seseorang menyampaikan informasi melalui siaran atau bunyi bahasa. Kemampuan berbicara dianggap sebagai kebutuhan pokok karena dengan berbicara kita dapat menyampaikan dan mengkomunikasikan segala isi dan gagasan batin kita.

Kegiatan bercerita atau berbicara pada anak usia dini berdasarkan gambar seri adalah suatu kegiatan percakapan yang

dilakukan guru kepada anak usia dini dengan bantuan kartu gambar cerita berseri, dimana dalam langkah penggunaannya yaitu : (1) Persiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, (2) Mengatur dan mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, (3) Anak dibagi menjadi beberapa kelompok, (4) Guru memberitahukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, (5) Anak memperhatikan empat gambar yang diperlihatkan oleh guru yang telah ditempelkan di papan tulis, (6) Anak mendengarkan penjelasan dari guru tentang judul kartu gambar cerita berseri, (7) Anak dan guru membicarakan gambar satu demi satu dan mencari hubungan antar gambar-gambar, (8) Guru memberikan tugas pada anak untuk mengurutkan empat kartu gambar cerita berseri tersebut secara bergantian, (9) Anak diminta untuk menceritakan kartu gambar cerita berseri yang telah disusun. Biasanya terdiri dari empat seri, yaitu gambar seri satu sampai empat tersebut saling berkaitan dan merupakan rangkaian sebuah cerita atau sebuah informasi. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media kartu gambar cerita berseri terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B PAUD Tunas Bangsa Podomoro Kabupaten Pringsewu.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara penggunaan media kartu gambar cerita berseri dengan kemampuan berbicara pada anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Podomoro Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2014-2015. Dengan demikian maka penggunaan media kartu gambar cerita berseri dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran di PAUD untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini guna mempersiapkan agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan yang lebih lanjut.

Daftar Rujukan

Arsyad, A. Prof. 2014. media pembelajaran. jakarta: rajawali pers.

Daryanto. 2002. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.

Depdiknas. 2013. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika.

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.

Harun Rasyid. 2009. Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pressindo.

Sadiman, A. S. 2002. Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Suhartono, Drs. 2005. Pengembangan keterampilan bicara anak usia dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Syaodih Nana 2007. Metode Penelitian Pendidikan. UPI & PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.